

**PENGARUH BELANJA MODAL, INVESTASI SWASTA DAN TENAGA
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA
SURABAYA (TAHUN 1997-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

RETNO WULANDARI WORO PUSPITO

B 300 140 236

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH BELANJA MODAL, INVESTASI SWASTA DAN TENAGA
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA
SURABAYA (TAHUN 1997-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

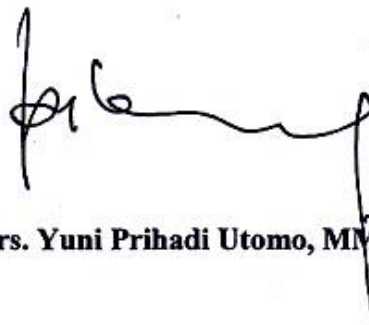
Oleh:

RETNO WULANDARI WORO PUSPITO
B 300 140 236

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH BELANJA MODAL, INVESTASI SWASTA DAN TENAGA
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA
SURABAYA (TAHUN 1997-2016)**

Yang ditulis oleh:

RETNO WULANDARI WORO PUSPITO

B 300 140 236

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 7 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Siti Fatimah Nurhayati, S.E., M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)
3. **Drs. Triyono, M.Si**
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**


() **Dr. Syamsudin, M.M)**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 April 2018



Retno Wulandari Woro P

B300140236

PENGARUH BELANJA MODAL, INVESTASI SWASTA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SURABAYA (TAHUN 1997-2016)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja modal, investasi swasta dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya pada periode 1997-2016. Data yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi kota Surabaya, belanja modal, penanaman modal dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA), dan tenaga kerja periode 1997-2016. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menggunakan data *time series*. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS). Hasil analisis regresi linier berganda (OLS) menunjukkan bahwa belanja modal dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya selama kurun waktu 1997-2016. Sedangkan penanaman modal asing dan tenaga kerja menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal, Investasi Swasta, Tenaga Kerja, OLS.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital expenditure, private investment and labor on economic growth in the city of Surabaya during the period 1997-2016. The Ordinary Least Square (OLS) regression applied to time series data to estimate the regression coefficient of the independent variables. The data used are economic growth of Surabaya City, capital expenditure, domestic investment (PMDN), foreign investment (PMA), and labor which collected from Central Bureau of Statistics (BPS). The results of the analysis (OLS) show that capital expenditure and domestic investment (PMDN) has positive and significant impact on economic growth in Surabaya City during the period of 1997-2016, meanwhile foreign investment and labor show an insignificant effect on economic growth.

Keywords: *Economic Growth, Capital Expenditure, Private Investment, Labor, OLS.*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai gambaran mengenai dampak dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang dilaksanakan dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan guna mempercepat perubahan struktur perekonomian daerah menuju perekonomian yang berimbang dan dinamis pertumbuhan ekonomi juga diperlukan untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di bidang-bidang lainnya sekaligus sebagai kekuatan utama

pembangunan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengatasi ketimpangan sosial ekonomi. Salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal swasta yang secara akumulatif memiliki nilai investasi dan output atau produksi yang lebih besar dan selanjutnya dapat mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat (Senewe, et al, 2016).

Pertumbuhan ekonomi pada hakekatnya adalah suatu acuan untuk mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan ekonomi bukanlah suatu hal yang selalu berkembang secara linier. Adakalanya perkembangan perekonomian pesat dan adakalanya berjalan lambat yang berarti tingkat kegiatannya lebih rendah dari masa sebelumnya (Putri & Hendry, 2012).

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya dari tahun 2007–2016 dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1.

Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya 2007-2016	
Tahun	PDRB (Juta Rupiah)
2007	165.007.677,6
2008	175.288.998,9
2009	199.909.794,9
2010	230.271.950,7
2011	247.686.648,1
2012	265.892.080,7
2013	286.050.731,2
2014	305.947.580,0
2015	324.215.166,9
2016	343.652.595,0

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya selama tahun 2007-2016 menunjukkan peningkatan yang stabil. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2016 sebesar 343.652.595,0 juta rupiah sedangkan pertumbuhan ekonomi paling rendah pada tahun 1997 sebesar 165.007.677,6 juta rupiah (BPS Kota Surabaya).

Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran merupakan komponen penting yang mengundang perhatian publik. Hal ini disebabkan karena masyarakat sebagai pemberi dana publik melalui pajak daerah yang mereka bayarkan berkepentingan untuk mengetahui apakah dana tersebut telah digunakan dengan semestinya, efisien, efektif dan berorientasi pada kepentingan publik. Belanja

yang dilakukan pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah tersebut (Deviani, 2016).

Keberhasilan pertumbuhan PDRB, tidak terlepas dari meningkatnya pengeluaran pemerintah dan juga dari meningkatnya investasi sektor swasta. Peningkatan kapasitas produksi yang menyebabkan kenaikan output dapat diperoleh melalui investasi swasta yang bisa disebut dengan penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun investasi luar negeri yang disebut dengan Penanaman Modal Asing (PMA) (Lapian, et al, 2014).

Modal pembangunan yang penting selain keuangan daerah dan investasi adalah sumber daya manusia. Partisipasi aktif dari seluruh masyarakat akan mempercepat pembangunan daerah karena rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap daerah. Hasil yang dicapai dalam pembangunan juga akan lebih cepat dirasakan untuk daerah sendiri sehingga nantinya dapat merangsang kesadaran masyarakat membangun wilayah lokal masing-masing. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas di samping terpenuhinya kuantitas permintaan tenaga kerja. Dari jumlah penduduk usia produktif yang besar maka akan mampu meningkatkan jumlah angkatan kerja yang tersedia dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan produksi output di suatu daerah (Senewe, et al, 2016).

Peningkatan angkatan kerja dipandang sebagai faktor positif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Jumlah angkatan kerja yang lebih besar berarti pekerja produktif akan lebih banyak dan dengan jumlah penduduk yang besar secara menyeluruh akan memperbesar ukuran pasar dalam negeri. Akan tetapi, peningkatan ketersediaan jumlah pekerja yang cepat di negara-negara yang berkembang yang sudah mengalami surplus tenaga kerja akan menimbulkan pengaruh positif atau negatif terhadap kemajuan ekonomi tergantung pada kemampuan sistem perekonomian untuk menyerap dan secara produktif memperkerjakan tambahan tenaga kerja (Todaro, 2013).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder bentuk time series (deret waktu) dalam periode waktu 20 tahun, yaitu dari tahun 1997

sampai tahun 2016. Data yang digunakan adalah meliputi data pertumbuhan ekonomi, belanja modal, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan tenaga kerja. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini

2.2 Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah tahapan analisis kuantitatif terdiri dari estimasi model regresi dengan menggunakan data time series dengan metode kuadrat terkecil sederhana (*Ordinary Least Square*). Adapun model ekonometrika yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{PDRB}_t = \alpha + \beta_1 \text{BM}_t + \beta_2 \text{PMDN}_t + \beta_3 \text{PMA}_t + \beta_4 \text{TK}_t + u_t$$

Di mana :

PDRB : Pertumbuhan ekonomi

BM : Belanja Modal

PMDN : Penanaman Modal Dalam Negeri

PMA : Penanaman Modal Asing

TK : Tenaga Kerja

t : Menunjukkan deret waktu 1997-2016

α : Kostanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: koefisien regresi

u : Faktor gangguan atau kesalahan residual

Estimasi model di atas akan meliputi tahap-tahap: estimasi parameter model ekonometrik uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji otokorelasi dan uji spesifikasi model, uji kebaikan model, serta uji validasi pengaruh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi model ekonometri di atas bersama dengan berbagai uji pelengkapny terangkum dalam Tabel 2:

Tabel 2
Hasil Regresi Model OLS

$PDRB_t = 15460717 + 0.000041 BM_t + 0.000128 PMDN_t - 0.045275 PMA_t + 39.38797 TK_t$				
	(0.0726***)	(0.0017*)	(0.2130)	(0.4673)
$R^2 = 0.900323$; DW-Stat = 1.245355; F-Stat = 33.87135; Sig.F-Stat = 0.000000				
Uji Diagnosis				
(1) Uji Multikolinieritas (VIF)				
BM = 4.847484 ; PMDN = 3.217199 ; PMA = 1.104054 ; TK = 4.026779				
(2) Normalitas (Jarque Berra)				
$\chi^2(2) = 0.631698$ Sig(χ^2) = 0.729170				
(3) Heteroskedastisitas (White)				
$\chi^2(14) = 19.81164$ Sig(χ^2) = 0.1362				
(4) Otokorelasi (Breusch-Godfrey)				
$\chi^2(2) = 4.495275$ Sig(χ^2) = 0.1056				
(5) Spesifikasi Model (Ramsey Reset)				
F(2,13) = 0.804401 Sig(F) = 0.4684				

Sumber: BPS (diolah). Keterangan: * Signifikasi pada $\alpha = 0,01$; ** Signifikansi pada $\alpha = 0,05$; *** signifikansi pada $\alpha = 0,10$. Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi meliputi uji multikolinearitas, uji normalitas residual, uji otokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji spesifikasi atau linieritas model.

3.1.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini adalah uji *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinieritas, apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model. Hasil uji VIF dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

Variabel	VIF	Kriteria	Keterangan
BM	4.847484	<10	Tidak terdapat masalah multikolinieritas
PMDN	3.217199	<10	Tidak terdapat masalah multikolinieritas
PMA	1.104054	<10	Tidak terdapat masalah multikolinieritas
TK	4.026779	<10	Tidak terdapat masalah multikolinieritas

Sumber: BPS (diolah).

3.1.2 Uji Normalitas Residual

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Berra dengan formulasi hipotesis H_0 : distribusi normal dan H_A : distribusi tidak normal, dengan kriteria H_0 : diterima bila signifikansi statistik $JB > \alpha$, dan H_0 : ditolak bila signifikansi statistik $JB \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 diketahui bahwa probabilitas statistik JB adalah sebesar 0.729170 ($> 0,10$), maka H_0 diterima kesimpulan normal.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji White, dengan formulasi hipotesis H_0 : tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A : terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, dengan kriteria pengujian H_0 diterima bila signifikansi $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas statistik χ^2 dari hasil uji White tersebut sebesar 0.1362 ($> 0,10$) maka H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

3.1.4 Uji Otokorelasi

Uji otokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Breusch Godfrey dengan formulasi hipotesis H_0 : tidak terdapat masalah otokorelasi dan H_A : terdapat masalah otokorelasi, dengan kriteria pengujian H_0 diterima bila signifikansi $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas statistik χ^2 dari hasil uji Breusch Godfrey sebesar 0.1056 ($> 0,10$), maka H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

3.1.5 Uji Spesifikasi Model (Linieritas)

Uji spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ramsey Reset dengan formulasi hipotesis H_0 : model linier (spesifikasi model benar) dan H_A : model tidak linier (spesifikasi model salah), dengan kriteria pengujian; H_0 diterima bila signifikansi F hitung atau statistik $F > \alpha$, dan H_0 ditolak bila signifikansi F hitung atau statistik $F \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi statistik F dari hasil uji Ramsey Reset sebesar 0.4684 ($> 0,10$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima, sehingga spesifikasi model benar (model linier).

3.2 Uji Kebaikan Model

3.2.1 Uji Eksistensi Model (Uji F)

Uji eksistensi dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan formulasi hipotesis; $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$; model yang dipakai tidak eksis, dan $H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$; model yang dipakai eksis, dengan kriteria pengujian; H_0 ditolak bila signifikansi statistik $F \leq \alpha$, dan H_0 diterima bila signifikansi statistik $F > \alpha$.

Dari Tabel 1 diketahui nilai signifikansi statistik F adalah sebesar 0.000000 ($\leq 0,01$), maka H_0 ditolak sehingga model yang dipakai eksis.

3.2.2 Uji Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa, nilai *R-squared* (R^2) sebesar 0.900323, artinya 90,03 persen variasi variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kota Surabaya dapat dijelaskan oleh variabel independen belanja modal, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan tenaga kerja dalam model statistik. Sedangkan sisanya 9,97 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3.3 Uji Validasi Pengaruh (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Formulasi hipotesisnya yaitu $H_0 : \beta_i = 0$; variabel independen ke-i tidak memiliki pengaruh signifikan dan $H_A : \beta_i \neq 0$; variabel independen ke-i memiliki pengaruh signifikan. Kriteria pengujiannya yaitu H_0 diterima bila probabilitas statistik $t_i > \alpha$ dan H_0 ditolak bila probabilitasnya statistik $t_i \leq \alpha$. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Variabel	Prob t	Kriteria	Keterangan
BM	0.0726	$<0,10$	Signifikan pada $\alpha = 0,10$
PMDN	0.0017	$<0,01$	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
PMA	0.2130	$>0,10$	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$
TK	0.4673	$>0,10$	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$

Sumber: BPS (data diolah).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi model OLS (*Ordinary Least Square*) yang telah dilakukan pada bab IV, kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model memenuhi semua asumsi klasik yang disyaratkan model *Classical Linear Regression Model* (CLRM), artinya hasil regresi dapat dijadikan alat pengambilan kesimpulan (keputusan).
- 2) Uji kebaikan model menunjukkan bahwa model yang dipilih dalam penelitian ini eksis, dengan daya ramal yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,900323. Artinya 90,03% variasi variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel belanja modal, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan tenaga kerja. Sementara sisanya 9,97% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- 3) Variabel belanja modal dan penanaman modal dalam negeri dalam penelitian ini memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya pada kurun waktu 1997-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi belanja modal dan penanaman modal dalam negeri maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya.
- 4) Variabel penanaman modal asing dan tenaga kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya periode 1997-2016.

4.2 Saran

Saran yang disimpulkan berdasarkan penelitian ini adalah:

- 1) Pemerintah daerah kota Surabaya diharapkan untuk dapat memperhatikan belanja modal pemerintah yang tersedia, sehingga dapat dialokasikan secara tepat kepada proyek investasi yang mempunyai dampak multiplier yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan baiknya belanja modal

- kota Surabaya agar lebih diarahkan ke pembangunan infrastruktur atau sarana dan pelayanan publik agar dapat menopang pertumbuhan ekonomi.
- 2) Kegiatan investasi swasta seharusnya di dukung penuh oleh pemerintah kota Surabaya sehingga mampu mendorong investor asing untuk melaksanakan investasi di kota Surabaya, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi penanam modal dalam negeri agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya.
 - 3) Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas disamping terpenuhinya kuantitas permintaan tenaga kerja. Pemerintah hendaknya dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan memberikan latihan ketrampilan bagi tenaga kerja dan memperluas kesempatan kerja sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan produksi output di kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Fitrah. 2013. *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Aminah, Siti. 2016. *Analisis Pengaruh Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Jambi*. Vol. 4 No. 2, Oktober-Desember 2016. ISSN: 2338-4603. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Barimbing, Yesika Resianna dan Ni Luh Karmini. 2015. *Pengaruh PAD, Tenaga Kerja dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Privinsi Bali*. E-Jurnal EP Unud, Vol. 4 No. 5 :434-450. ISSN: 2303-0178.
- Bawuno, Eunike Elisabeth, Josep Bintang Kalangi dan Jacline I. Sumual. 2015. *Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 15 No. 04 Tahun 2015. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

- Cahyono, Hendry, Siska Anggraini Putri. 2017. *Pengaruh PMDN, PMA dan Belanja Daerah Jawa Timur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya dan Kabupaten Banyuwangi*. MediaTrend 12 (1) 2017 p. 63-75. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Deviani. 2016. *Analisis Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan (Studi Empiris Kota dan Kabupaten di Sumatera Barat)*. Pekbis Jurnal, Vol.8, No.1, Maret 2016 : 1-13. Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. 2014. *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendarmin. 2012. *Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat*. Volume 8, Nomor 3, Oktober 2012 hal 144 – 155. ISSN 1693 – 9093.
- Humiang, Maikel, Vekie Rumat dan Steeva Tumangkeng. 2013. *Analisis Pengaruh Investasi Swasta, Belanja Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado Tahun 2003-2012*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol 15, No 01. Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Jhingan, M.L. 2003. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudjarat. 2001. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Lapian, Donny Fernando, Amran Naukoko dan Richard Tumilaar. 2014. *Pengaruh Belanja Daerah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado (Tahun 2002-2012)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Ekonomi Pembangunan. Volume 14 no.1 - Februari 2014. ISSN: 0853-6708. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Putri, Phany Ineke. 2014. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal dan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa*. JEJAK Journal of Economics and Policy 7 (2) (2014): 100-202. ISSN 1979-715X.
- Putri, Siska Anggraini dan Hendry Cahyono. 2012. *Pengaruh Belanja Daerah dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur*. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Rizky, Reza Lainatul, Grisvia Agustin dan Imam Mukhlis. 2016. *Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia*. JESP-

Vol. 8, No 1 Maret 2016. ISSN (P) 2086-1575. E-ISSN 2502-7115.
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Senewe, Jurie Manopo, Sutomo Wim Palar dan Jacline I. Sumual. 2016. *Analisis Pengaruh Investasi Swasta, Belanja Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Minahasa Tahun 2005–2014*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 01 Tahun 2016. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Suindyah, Sayekti D. 2011. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomidi Privinsi Jawa Timur*. Ekuitas Vol. 15 No. 4 Desember 2011: 477 – 500.

Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Sukirno, Sadono. 2014. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumodiningrat, Gunawan. 2001. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Todaro, Michael P and Stephen C Smith. 2013. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.